

ABSTRAK

Praktek kepatuhan hukum pada suatu sistem hukum di sebuah negara pada umumnya sering terjadi di pemerintahan dan masyarakat. Kekuatan elit dan pemerintah mampu mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti budaya politik-hukum yang membentuk perilaku. Hal ini khususnya tercermin dalam novel John Grisham, *Rogue Lawyer*, ketika masyarakat City dan States mempraktikkan kecurangan untuk menutupi kesalahan dalam sistem hukum daripada mengatur sistem peradilan untuk terdakwa yang tidak bersalah. Penelitian ini bermaksud untuk menguji misinterpretasi dalam sistem hukum yang kemudian membentuk kesadaran kolektif City dan States terhadap sistem peradilan. Selain itu, lingkungan masyarakat si penulis di kehidupan nyata dan latar belakang penulis juga diambil untuk mendapatkan kompleksitas makna. Kedua elemen membentuk struktur tertentu, dan dalam menganalisis intrinsik dan ekstrinsik novel, penelitian ini memenuhi strukturalisme dinamis oleh Jan Mukarovsky tentang fungsi estetika. Hasil analisis adalah bahwa sebagai elit dan pemerintah yang berwibawa, masyarakat City dan State mampu menghasilkan kesadaran kolektif di City. Dengan demikian, perilaku curang dalam sistem hukum menjadi budaya yang mempengaruhi sikap seseorang. Dengan kata lain, sikap ini menjadi gangguan moral dan nilai dalam lingkungan sosial terhadap budaya populer yang disebut sebagai *moral pluck*. Untuk mendukung hasil studi, unsur ekstrinsik baik lingkungan masyarakat si penulis dan pengalaman penulis juga ditambahkan sebagai dasar untuk menemukan *collective awareness* dan perubahan sikap.

Kata kunci: Sistem hukum Amerika, lingkungan sosial, sikap, *moral pluck*, budaya populer

ABSTRACT

Legal practice obedience in country legal system is commonly found in government and society. Elite and government power influence society to adopt the political-legal culture which becomes behaviors. This instance is particularly reflected in John Grisham's *Rogue Lawyer*, when the City and State's society practice the cheats to cover the mistakes in legal system despite to regulate the justice system for innocent defendants. This study intends to examine misinterpretation in legal system that later shaped the City and State's collective awareness towards justice system. Furthermore, the author's society of the real-life setting and the author's background are also taken to get the complexity of meanings. Both elements shape certain structures, and in analyzing the intrinsic and extrinsic of the novel, this study fulfills dynamic structuralism of Jan Mukarovsky's aesthetic function. The result of analysis is that as an authoritative elite and government, City and State's society was proficient of producing states' collective awareness. Thus, the cheats behavior in legal system becomes a culture which influencing the attitude of person. In other words, this attitude becomes a breakdown of moral and value in social environment towards popular culture as moral pluck. In support the findings, the extrinsic both author's society and experiences have also added as a ground for seeking the social awareness and attitude changes.

Keywords: American legal system, social environment, attitude, moral pluck, popular culture